

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan survei analitik menggunakan rancangan *Study Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel pada sebuah penelitian (Puteri, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Pelita yang berjumlah 110 pedagang.

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian tertentu dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci (Puteri, 2020). Sampel penelitian ini adalah Pedagang Kaki lima Kelurahan Pelita yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

A. Kriteria Inklusi

- 1) Responden bersedia untuk menjadi sampel
- 2) Pedagang Kaki Lima yang berjualan di daerah Kelurahan Pelita (Pasar Malam, Pasar Tradisional)

3) Pedagang Kaki Lima yang berusia >15 Tahun keatas

B. Kriteria Eksklusi

1) Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) dikarenakan peneliti belum mengetahui jumlah populasinya (Enander et al., 2007) rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal Estimasi = 0,5

d = Sampling error = 10%

Berikut perhitungan jumlah besar sampel minimal dengan rumus Lemeshow (1997) :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96,4 \text{ (dibulatkan 97)}$$

Dari penjelasan rumus diatas di dapatkan total besar sampel minimal pada rumus Lemeshow 1997 yang belum diketahui

jumlah populasinya maka didapatkan total besar sampel minimal sebanyak 96,4 populasi, dibulatkan menjadi 97 sampel dengan tambahan sampel 10% maka menjadi 107 sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik ini adalah pengambilan sampel secara acak dengan populasi yang dibagi ke beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari beberapa elemen (Ahyar et al., 2020).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu, Pasar Tradisional (Pasar Rahmat) setiap hari dan Pasar Malam pada malam selasa yang berada di Kelurahan Pelita, untuk menentukan hari pengambilan sampel peneliti menggunakan Aplikasi *Spin The Wheel*, sehingga didapatkan hari Rabu untuk pengambilan sampel pada Pasar Rahmat. Besar sampel pada penelitian ini adalah 110 sampel, yang dilakukan pada kedua pasar, yaitu Pasar Rahmat sebanyak 60 sampel dan Pasar Malam sebanyak 50 sampel yang didapat oleh peneliti.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pelita Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Tingkat Stres	Kondisi atau perasaan yang dialami ketika responden mendapat tekanan dari luar	Kuesioner	Dass-42 (Depression Anxiety Stres Scales) 0-14 = Normal >15 = Stres Ringan - Berat (Crawford & Henry, 2003)	Ordinal
2.	Variabel Independen: Lingkungan sosial (Anggota Keluarga, Teman sebaya)	Ada tidaknya di lingkungan social yang merokok.	Kuesioner	1= Tidak 2= Ya	Nominal

3.	Variabel Dependen : Perilaku Merokok	Perilaku yang menggunakan satu produk tembakau untuk dibakar, dihisap atau dihirup dan dihembuskan kembali berdasarkan dari pengakuan responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	1 = Tidak Merokok 2 = Merokok	Ordinal
----	---	--	-----------	--	---------

2.5. Instrumen Penelitian (termasuk Uji Validitas, Reliabilitas)

Menurut Purwanto dalam Sukendra (2020), instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen pada penelitian ini menggunakan 3 kuesioner. Sebelum memulai kuesioner diawali dengan pertanyaan seputar identitas responden yang meliputi : Tanggal Pengisian, Kode Responden, Jenis Kelamin, Umur dan Pendidikan.

Kuesioner pertama mengukur tingkat stres menggunakan kuesioner yang diadopsi dari kuesioner *Depression Anxiety Stres Scales 42 (DASS-42)* yang dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond

pada tahun 1995 dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Ulfa, 2019). *Depression Anxiety and Stress Scale 42 (DASS 42)* merupakan instrumen baku yang terdiri dari 42 item, yang mengukur tiga keadaan emosional, yaitu gejala kecemasan, depresi, dan stres dengan memberikan perbedaan antara tiga konstruk tersebut, tetapi pada penelitian ini penulis hanya mengukur keadaan stres saja dengan 14 item (misalnya, "saya merasa sulit untuk bersantai"). Jawaban untuk kuesioner ini menggunakan skala *rating* dengan 4 pilihan jawaban seperti (0 = Tidak Pernah, 1 = Kadang-kadang, 2 = Sesuai, 3 = Sangat Sesuai). Selanjutnya, skor dari setiap sub-skala tersebut akan dijumlahkan, dengan hasil ukur dapat dikatakan "Tidak Stres / Normal" jika total skor *DASS-42* rentang 0-14 poin (tidak termasuk dalam kategori stres), dapat dikatakan "Stres" jika total skor *DASS-42* >15 poin. Dikatakan "Stres Ringan" jika total skor *DASS-42* rentang 15-18 poin, dapat dikatakan "Stres Sedang" jika total skor *DASS-42* rentang 19-25 poin, dan dapat dikatakan "Stres Berat" jika total skor *DASS-42* rentang 26-33 poin.

Kuesioner kedua menggunakan kuesioner lingkungan sosial dengan jumlah 2 pertanyaan yang diadaptasi dari *So-sci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* yang telah dilakukan uji validitas dengan Teknik *face validity* dengan kategori (1=Tidak, 2=Ya).

Kuesioner ketiga menggunakan kuesioner perilaku merokok dengan jumlah 10 pertanyaan yang diadaptasi dari *So-sci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* yang telah uji validitas dan reliabilitas dengan kategori hasil ukur (1=Tidak Merokok, 2=Merokok).

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah pemeriksaan untuk melihat apakah alat ukur itu akurat. Pertanyaan dalam survei adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tanggapan. Jika jawaban atas suatu pertanyaan kuesioner dapat ditentukan oleh kuesioner itu sendiri, maka kuesioner tersebut dapat dianggap sah (Janna, 2021).

Pada Kuesioner *DASS-42* yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan *face validity*, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner *DASS-42* hanya pada kategori stres ialah valid. Kuesioner perilaku merokok dan kuesioner lingkungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari *So-sci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* telah dilakukan uji validitas. Instrumen dilakukan uji coba pada 30 sampel pedagang kaki lima dengan teknik validitas muka (*Face Validity*). Wilayah yang digunakan pada pengujian sampel ini di Kelurahan Air Hitam di Jalan Abdul Wahab Sjahrani tepatnya dikawasan folder.

Face Validity digunakan untuk mengukur suatu instrumen penelitian dengan meminta responden menilai apakah terlihat relevan dan tidak memiliki artian ambigu atau kurang dimengerti dari responden. Apabila instrumen tersebut *relevan* maka tingkat *face validity*nya tinggi, dan sebaliknya jika instrumen tersebut tidak relevan dan sulit dimengerti maka tingkat *face validity*nya rendah.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) indeks ketergantungan alat pengukur menunjukkan sejauh mana hasilnya dapat diandalkan. Untuk memastikan, melalui uji reliabilitas, apakah instrumen mempertahankan konsistensinya apakah pengukuran harus diulang, atau tidak. Pengukuran berulang yang dilakukan dengan instrumen yang sama dianggap reliabel jika menghasilkan temuan yang sama setiap saat (Janna, 2021).

Pada uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sampel untuk uji validitas dan reliabilitas berjumlah 30 sampel. Uji ini dilakukan di Kelurahan Air Hitam, Jalan Abdul Wahab Sjahrani, tepatnya dikawasan folder. Pada Kuesioner *DASS-24* telah diuji kembali hanya pada skala stres. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,759 (menunjukkan bahwa $\geq 0,700$). Hal ini menunjukkan bahwa

kuesioner ini memiliki konsistensi yang baik, dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2.6. Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung di lapangan tempat wilayah penelitian. Data primer yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin dari bagian Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah disetujui kemudian diserahkan ke Kelurahan Pelita Samarinda untuk mendapatkan ijin penelitian dan populasi sampel.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang bersedia menjadi responden. Peneliti memberikan surat persetujuan (*informed consent*) bagi responden yang bersedia untuk diteliti. Peneliti membacakan lembar kuesioner yang berkaitan dengan penelitian kepada responden untuk menjawab lembar kuesioner tersebut. Peneliti yang akan mengisi kuesioner agar tidak terjadi kesalahan saat pengisian lembar kuesioner, responden dipersilahkan bertanya

jika kurang paham terkait kuesioner. Responden menjawab kuesioner yang diberikan dengan jumlah soal sebanyak 26 soal. Waktu pengisian kuesioner dilakukan 15 menit untuk setiap responden. Setelah responden menjawab seluruh kuesioner, peneliti mengecek kembali jawaban yang telah terkumpul untuk menghindari kuesioner yang tidak valid, setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediannya menjadi responden.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengolahan menggunakan aplikasi pengolah data dan dianalisis secara analitik dengan dua metode analisis data yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dengan distribusi frekuensi.

B. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel dependent dan independent (Janna, 2021). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan konsep

asosiasi yaitu menguji hubungan yang berskala kategorik. Adapun analisis bivariat yang digunakan yaitu uji *Chi Square* dengan *Fisher's Exact*, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kepercayaan 95% yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dan variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti ada hubungan variabel independen dan variabel dependen
- b) Jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan variabel independen dan variabel dependen.